

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Begdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>29</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di stasiun TV Riau Channel Pekanbaru yang beralamatkan di jalan Hang Tuah Ujung No 02. Waktu penelitian selama 2 bulan dari bulan Mei hingga bulan Juni 2017.

#### C. Sumber Data

Menurut Loftland sebagaimana yang telah dikutip oleh Moleong dalam bukunya Metodologi Penelitian kualitatif, mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu,

---

<sup>29</sup>Lexy J Moleong, *Metodeloggo Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosda Karya, 2000), hal 3

pada bagian ini jelas datanya ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.<sup>30</sup>

Sedangkan sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.<sup>31</sup>

#### 1. Data Primer

Data Primer adalah data berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti. (Jonathan Surwono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal 209). Peneliti akan mencari data melalui wawancara crew Riau Channel bagian *station manager*, yang bertanggungjawab atas tayangan program acara NET TV.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang sudah ada dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya beraal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti

<sup>30</sup>Lexy J Moleong, *Metodeloggo Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosda Karya, 2000), hal 112

<sup>31</sup>Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), Cet. XII, hal. 107

sebelumnya.<sup>32</sup> Peneliti akan mencari data melalui website Riau Channel ([www.riaucannel.com](http://www.riaucannel.com)) serta dokumentasi data Riau Channel.

#### **D. Informan Peneliti**

Informan peneliti adalah seseorang yang dijadikan sebagai narasumber untuk mendapatkan informasi dalam penelitian yang bersifat kualitatif atau subjek penelitian. Pada penelitian ini informan ada 5 orang, yaitu 1 orang penanggung jawab siaran (Direktur Utama), 1 orang pimpinan redaksi (General Manager), 2 orang operator master control (Operator), 1 orang Reporter Riau Channel

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.<sup>33</sup>

Dalam hal pengumpulan data ini, peneliti terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Wawancara, yaitu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>34</sup> Manajemen Penyiaran Program Bersama Riau Channel dan NET TV didapatkan dengan wawancara yang dilakukan dengan tanya jawab kepada

<sup>32</sup>Jonathan Surwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2006), Hal 209

<sup>33</sup>Suharsimi Arikanto, *Op.Cit*, hal 134

<sup>34</sup>Lexy J Moleong, *Op. Cit*, hal 135

crew khususnya penyiar dan station manager Televisi. Peneliti akan datang langsung ke lokasi penelitian dengan menemui *station manager*, produksi, *music director* dan penyiar untuk melakukan wawancara.

2. Observasi, yaitu dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>35</sup> Peneliti mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian, observasi ini dilakukan sebelum dan saat melakukan penelitian.

3. Dokumentasi, yaitu asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>36</sup> Peneliti akan mencari dan mengumpulkan data melalui website Riau Channel serta media sosial stasiun tersebut.

## F. Validitas Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>37</sup>

Pada penelitian ini menggunakan Triangulasi data. Metode yang dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara,

<sup>35</sup>Sugiyono, *metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Cet. 20, hal 310

<sup>36</sup>Suharsimi Arikanto, *Op.Cit*, hal 149

<sup>37</sup>Sugiyono, *Op. Cit*, hal 273

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

observasi, dan dokumentasi. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.

Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Maka validitas data didapatkan dari hasil wawancara peneliti terhadap informan penelitian. Data yang didapatkan sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>38</sup>

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik

---

<sup>38</sup>Sugiono, *Op. Cit*, hal 244



triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>39</sup>

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Deskriptif analisis, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.<sup>40</sup>

Jadi, dalam teknik analisa data, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat untuk menjelaskan substansi permasalahan, sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang system kerjasama dan manajemen penyiaran program siaran berjaringan Riau Channel dan NET TV.

<sup>39</sup>Sugiono, *Op. Cit*, hal 245

<sup>40</sup>Sudarto, *Metodelogi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hal 66